

Gubernur Sulteng Siapkan Bibit Sepak Bola Masa Depan

SULTENG RAYA — Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid secara resmi membuka Piala Soeratin U-15 dan U-17 Seri Sulawesi Tengah 2026 di Lapangan Gawalise, Kelurahan Tipo, Kota Palu, Rabu (2/9/2026).

Kompetisi yang menjadi salah satu wadah pembinaan sepak bola usia muda tersebut diikuti 16 tim dari sejumlah kabupaten/kota di Sulawesi Tengah. Peserta berasal dari Kota Palu, Kabupaten Sigi, Donggala, Parigi Moutong, Poso hingga Kabupaten Banggai.

Ketua Pelaksana Soeratin Cup U-15 dan U-17 Seri Sulawesi Tengah, Jelly Rompas, mengatakan kompetisi tersebut memiliki arti penting dalam menyiapkan generasi pesepak bola masa

depan Sulawesi Tengah.

Menurut Jelly yang juga Sekretaris Asprov PSSI Sulawesi Tengah, Piala Soeratin merupakan ajang pembinaan usia dini yang bergengsi sekaligus menjadi sarana menjaring bibit potensial, mengasah kemampuan dan membangun mental bertanding secara sportif.

“Untuk melahirkan tim daerah yang kuat dan berprestasi, kita harus merencanakan dan mendesain

Baca **GUBERNUR** Hal. 7



SEJUMLAH pemain yang merupakan peserta Soeratin Cup menyalami Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid pada pembukaan Piala Soeratin di Lapangan Gawalise, Kelurahan Tipo, Kota Palu, Rabu (2/9/2026). **FOTO: IRWAN**

KUNJUNGI SULTENG

Selvi Ananda Ajak Para Ibu Jadi Penggerak Hemat Energi



KETUA Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), Selvi Ananda Gibran Rakabuming Raka berinteraksi dengan peserta Gaya Hidup Hemat Energi di Tengah Masyarakat yang digelar Direktorat Jenderal EBTKE, Kementerian ESDM di Rumah Jabatan Gubernur Siranindi, Rabu (2/9/2026). **FOTO: BIRO ADPIM**

SULTENG RAYA - Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) sekaligus Ketua Solidaritas Perempuan untuk Indonesia (Seruni) Kabinet Merah Putih, Selvi Ananda Gibran Rakabuming Raka, mengajak para ibu di Sulawesi Tengah menjadi penggerak budaya hemat energi yang dimulai dari lingkungan keluarga.

Pesan tersebut disampaikan Selvi Ananda saat berinteraksi dengan peserta Sosialisasi Hemat Energi tentang Gaya Hidup Hemat Energi di Tengah Masyarakat yang digelar Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM di Rumah Jabatan Gubernur Siranindi, Rabu (2/9/2026).

Baca **KUNJUNGI** Hal. 7

Destry Damayanti Dilantik Jadi Gubernur Bank Indonesia



PELANTIKAN Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia oleh Ketua MA Republik Indonesia. **FOTO: IST**

SULTENG RAYA — Destry Damayanti resmi dilantik sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) untuk masa jabatan lima tahun. Destry dilantik bersama Aida S. Budiman sebagai Deputi Gubernur Senior dan Solikin M. Juhro sebagai Deputi Gubernur BI.

Ketiganya dilantik Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, Prof. Dr. H. Sunarto, S.H., M.H., di Jakarta, Rabu (2/9/2026). Pelantikan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 92/P Tahun 2026 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Gubernur Bank Indonesia yang ditetapkan pada 1 September 2026.

Baca **DILANTIK** Hal. 7

Dua Hektare Kebun Kakao Terbakar di Sausu



KEBAKARAN kebun Kakao di Desa Sausu Tambu, Selasa (1/9/2026). **FOTO: POLSEK SAUSU**

SULTENG RAYA — Kepulan asap membumbung dari kawasan perkebunan Kakao di Dusun V Tabanan, Desa Sausu Tambu, Kecamatan Sausu, Kabupaten Parigi Moutong, Selasa (1/9/2026) sekitar pukul

11.00 WITA.

Di tengah teriknya cuaca, api dengan cepat membakar lahan perkebunan milik Aji Ngurah Rio. Sekitar dua hektare lahan dilaporkan

Baca **TERBAKAR** Hal. 7

37 Hektare Hutan dan Lahan di Sigi Terbakar

SULTENG RAYA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sigi, mencatat luas area hutan dan lahan yang terbakar di wilayahnya mencapai 37 hektare sepanjang Agustus 2026.

“Jadi, selama Agustus

2026 terjadi delapan kejadian kebakaran hutan dan lahan yang tersebar di delapan desa dan tujuh kecamatan,” kata Kabid Bencana BPBD Kabupaten Sigi, Ahmad Yani, di Dolo, Rabu.

Baca **37 HEKTARE** Hal. 7

IMIP Serap 98.266 Tenaga Kerja, Pengangguran di Morowali Menurun

SULTENG RAYA – PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) menjadi penggerak utama penyerapan tenaga kerja dan menekan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, dan wilayah Indonesia Timur. Hingga akhir Agustus 2026, data yang dihimpun melalui HR Departemen PT IMIP, jumlah tenaga kerja telah mencapai 98.266 orang.

Dari angka itu, 92 persen atau 90.405 orang dari Pulau



TENAGA kerja di kawasan IMIP. **FOTO: IST**

Sulawesi. 32 persen atau 31.445 orang merupakan penduduk Provinsi Sulawesi Tengah, dan asal Morowali sebanyak 17.688 atau 18 persen. Sementara tenaga kerja lokal Kecamatan Bahodopi ada 10.809 orang atau 11 persen. Tenaga kerja dari luar Sulawesi tercatat 8 persen atau 7.861 orang. Untuk tingkat pendidikan, 64,5 persen atau 63.382 orang adalah lulusan SMA/SMK

Baca **IMIP** Hal. 7

Siswa SMK Ampana Diedukasi Keselamatan Berlalu Lintas

SULTENG RAYA – Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tojo Una-Una (Touna) melalui Unit Keamanan dan Keselamatan (Kamsel) terus mengintensifkan edukasi keselamatan berlalu lintas kepada kalangan pelajar.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan di SMK Informatika Komputer Ampana Kota, Kecamatan Ampana Kota, Kabupaten Touna, Rabu (2/9/2026).

Kegiatan dipimpin Kanit Kamsel Satlantas Polres Touna Bripta Muhammad Faisal bersama Briptu Rio Gabriel Dola. Dalam sosialisasi itu, para siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keselamatan saat berada di jalan raya serta mematuhi aturan lalu lintas.

Kasat Lantas Polres Touna AKP H. Siswanto, SH., MH., mengatakan edukasi tersebut merupakan langkah preventif untuk meningkatkan kesadaran pelajar terhadap pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.

“Edukasi dan sosialisasi ini diberikan agar para siswa memahami pentingnya keselamatan dalam

berlalu lintas serta mengetahui dan mematuhi aturan yang berlaku,” ujar Siswanto.

Ia juga mengingatkan para pelajar yang masih berusia di bawah umur agar tidak mengendarai kendaraan bermotor. Menurutnya, kepatuhan terhadap aturan tersebut penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang dapat merugikan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

“Kami mengimbau anak usia di bawah umur untuk tidak mengendarai kendaraan bermotor. Keselamatan harus menjadi perhatian utama,” tegasnya.

Kasat menambahkan, sosialisasi kepada pelajar akan terus dilakukan sebagai bagian dari upaya Satlantas Polres Touna membangun budaya tertib berlalu lintas sejak dini.

“Harapannya, para siswa dapat memahami aturan lalu lintas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu menekan angka kecelakaan lalu lintas di wilayah Touna,” jelasnya. **AMR**



SEJUMLAH siswa SMK Indormatika Komputer Ampana Kota, berfoto bersama usai mengikuti edukasi keselamatan berlalu lintas, Rabu (2/9/2026). **FOTO:** DOK. SATLANTAS TOUNA

Kasus Perkelahian Warga Gansal Diselesaikan Secara Problem Solving

SULTENG RAYA – Kepolisian Sektor (Polsek) Tinangkung Polres Banggai Kepulauan kembali mengedepankan pendekatan humanis dalam penanganan potensi konflik di wilayah hukumnya. Personel Bhabin kamtibmas Briptu Luthfi Grahady sukses memediasi perkelahian akibat kesalahpahaman antarwarga di Kantor Desa Gansal, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan, Rabu (2/9/2026).

Mediasi tersebut menghadirkan kedua belah pihak yang berselisih, yakni Hein Tae dan Matius Tae. Melalui dialog kekeluargaan yang difasilitasi oleh Bhabin kamtibmas, kedua pihak bersepakat untuk menyelesaikan perkara secara damai, saling memaafkan, serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatan serupa.

Kesepakatan damai tersebut kemudian dituangkan secara resmi dalam surat pernyataan bersama sebagai landasan hukum penyelesaian perkara (problem solving). Langkah ini diambil untuk memastikan agar perselisihan tidak berlanjut dan memicu perselisihan sullivan di tengah masyarakat Desa Gansal.

Dalam kesempatan tersebut, Briptu Luthfi Grahady juga menyampaikan imbauan ketertiban dan keamanan masyarakat (kamtibmas). Warga diajak untuk aktif berpartisipasi menjaga kondusivitas wilayah serta selalu mengutamakan komunikasi dan musyawarah jika terjadi salah paham antar tetangga.

Kapolsek Tinangkung Iptu Arlan mengapresiasi penanganan cepat dan tepat yang dilakukan oleh anggo-

tanya di lapangan. Pihaknya menegaskan bahwa kehadiran Polri di tengah warga adalah untuk memberikan rasa aman dan menjadi pemecah masalah atas dinamika sosial yang terjadi.

“Kami selalu menekankan kepada seluruh Bhabin kamtibmas agar tanggap terhadap setiap dinamika di desa binaan. Pendekatan kekeluargaan dan restorative justice melalui problem solving menjadi prioritas kami agar keharmonisan warga tetap terjaga,” ujar Arlan.

Melalui kegiatan ini, jajaran Polsek Tinangkung di bawah pengawasan Kanit Binmas Aiptu Syaiful Banno terus berkomitmen mempererat silaturahmi antara institusi Polri dan masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan penyelesaian masalah berjalan dengan lancar, tertib, aman, serta kondusif. **AMR**



PENYELESAIAN secara problem solving perkelahian warga Desa Gansal di Kantor desa, Kecamatan Tinangkung Selatan, Bangkep, Rabu (2/9/2026). **FOTO:** IST



PAKET Bantuan Polres untuk warga terdampak banjir di Desa Avolua, Rabu (2/9/2026). **FOTO :** HUMAS POLRES PARMOUT

Polres Parmout Salurkan Bantuan untuk Warga Terdampak Banjir

SULTENG RAYA – Di tengah upaya warga Desa Avolua, Kecamatan Parigi Utara, bangkit setelah diterjang banjir, kepedulian terus berdatangan. Rabu (2/9/2026), jajaran Polres Parigi Moutong bersama Bhayangkari hadir membawa bantuan sekaligus melihat langsung kondisi masyarakat di wilayah terdampak.

Rombongan mendarat di Posko Tanggap Bencana BPBD di Dusun II, Desa Avolua. Sebanyak 60 paket bantuan sosial diserahkan untuk membantu memenuhi kebutuhan warga yang terdampak bencana.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Ketua Bhayangkari Cabang Polres Parigi Moutong, Ny. Bibit Hendrawan, kepada Kepala Posko Tanggap Bencana BPBD Desa Avolua, Ikbal.

Kehadiran rombongan bukan sekadar membawa paket bantuan. Polres Parigi Moutong ingin memastikan masyarakat yang sedang menghadapi masa sulit akibat bencana tetap mendapatkan perhatian dan dukungan.

Dalam kegiatan itu, Ny. Bibit Hendrawan didampingi Kabag SDM Polres Parigi Moutong Kompol I

Gusti Nyoman Suarta, S.H., Kasat Binmas AKP Zulkufan, Kasi Prokam Iptu Wahyu, Kapolsubsektor Parigi Utara IPDA J. Terok, pengurus Bhayangkari Cabang Polres Parigi Moutong serta Kepala Desa Avolua Tamsil, S.T.

Kabag SDM Polres Parigi Moutong Kompol I Gusti Nyoman Suarta mengatakan, bantuan tersebut merupakan wujud kepedulian Polri bersama Bhayangkari terhadap masyarakat yang tengah menghadapi musibah.

“Kehadiran kami di tengah masyarakat terdampak banjir merupakan bentuk kepedulian dan komitmen Polri untuk selalu hadir membantu masyarakat, khususnya dalam situasi bencana. Semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan sedikit meringankan beban warga,” ujarnya.

Setelah menyerahkan bantuan, rombongan tidak langsung meninggalkan lokasi. Bersama pihak terkait, jajaran Polres Parigi Moutong menyusuri sejumlah titik yang terdampak banjir untuk melihat kondisi terkini di lapangan.

Peninjauan tersebut sekaligus menjadi upaya memperoleh gam-

baran langsung mengenai dampak bencana serta kondisi masyarakat setelah banjir menerjang wilayah tersebut. Kehadiran aparat di lapangan diharapkan turut memperkuat koordinasi penanganan pascabencana bersama pemerintah daerah dan unsur terkait lainnya.

Di tengah kondisi cuaca yang masih perlu diwaspadai, Kompol I Gusti Nyoman Suarta meminta masyarakat tidak lengah terhadap kemungkinan terjadinya bencana susulan, terutama ketika hujan dengan intensitas tinggi kembali mengguyur kawasan tersebut.

“Kami mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan mengikuti arahan petugas maupun pemerintah setempat. Keselamatan masyarakat menjadi prioritas utama, dan Polri bersama seluruh stakeholder akan terus berkoordinasi dalam penanganan situasi bencana,” tegasnya.

Melalui penyaluran bantuan dan peninjauan lokasi terdampak, Polres Parigi Moutong menegaskan komitmennya memberikan perlindungan, pelayanan dan bantuan secara humanis serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. **AJI**

Peringatan Hari Lahir Kejaksaan RI, Momentum Perbarui Semangat Pengabdian

SULTENG RAYA - Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah menggelar Upacara Peringatan Hari Lahir Kejaksaan Republik Indonesia Ke-81 Tahun. Upacara tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah, Zullikar Tanjung, S.H., M.H., selaku Inspektur Upacara, Rabu (2/9/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Kajati Kmembacakan amanat Jaksa Agung Republik Indonesia yang mengajak seluruh insan Adhyaksa untuk menjadikan peringatan Hari Lahir Kejaksaan sebagai momentum refleksi atas perjalanan panjang institusi dalam menjaga kedaulatan hukum dan mengawal cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia.

Disampaikan bahwa Kejaksaan lahir pada awal perjalanan kemerdekaan Republik Indonesia dan menjadi bagian penting dalam membangun serta menjaga kedaulatan hukum di bumi pertiwi. Oleh karena itu, peringatan Hari Lahir Ke-81 Kejaksaan RI menjadi momentum untuk mengenang jasa para pendahulu sekaligus memperbarui semangat pengabdian kepada institusi, bangsa, dan negara.

Peringatan tahun ini memiliki makna tersendiri dengan penggunaan Pakaian Dinas Lapangan (PDL) oleh seluruh peserta upacara. Hal tersebut melambangkan kesiapsiagaan insan Adhyaksa untuk senantiasa hadir, bekerja, dan mengabdikan kapan pun negara dan masyarakat membutuhkan.

Jaksa Agung dalam amanatnya juga menekankan pentingnya kebangkitan Kejaksaan melalui soliditas dan solidaritas seluruh insan Adhyaksa. Setiap tantangan dan ujian yang dihadapi harus menjadi momentum untuk melakukan perbaikan, memulihkan kepercayaan masyarakat, serta mengembalikan marwah Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum.

Peringatan Hari Lahir Ke-81 Kejaksaan Republik Indonesia Tahun 2026 mengusung tema:



KAJATI Sulteng, Zullikar Tanjung, saat memimpin upacara peringatan Hari Lahir Kejaksaan RI, di halaman Kejati Sulteng, Rabu (2/9/2026). **FOTO:** PENKUM KEJATI SULTENG

“Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Penegakan Hukum Berintegritas, Adil dan Humanis.”

Tema tersebut menjadi penegasan tekad Kejaksaan untuk terus menghadirkan penegakan hukum yang berlandaskan integritas, profesionalitas, keadilan, serta nilai-nilai kemanusiaan.

Dalam amanatnya, Jaksa Agung turut menekankan bahwa Kejaksaan harus terus memperkuat persatuan sebagai satu kesatuan yang utuh. Tidak boleh ada ruang bagi kepentingan pribadi maupun kelompok yang dapat melemahkan soliditas institusi.

“Keberhasilan Kejaksaan merupakan hasil kerja kolektif seluruh insan Adhyaksa,” ujarnya.

Selain itu, Kejaksaan dituntut untuk terus melakukan transformasi dan beradaptasi terhadap perkembangan kebutuhan hukum serta tuntutan masyarakat. Transformasi sistem penuntutan dan penguatan peran Kejaksaan menjadi bagian dari agenda strategis dalam mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Jaksa Agung juga mengingatkan pentingnya memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh aparat penegak hukum, kementerian dan

lembaga, akademisi, serta masyarakat sipil guna mewujudkan sistem penegakan hukum yang terpadu, efektif, efisien, dan terpercaya.

Kepercayaan publik, merupakan kehormatan sekaligus amanah yang harus dijaga oleh setiap insan Adhyaksa melalui integritas, profesionalitas, kesederhanaan, serta pengabdian terbaik kepada masyarakat.

Setiap insan Adhyaksa merupakan cerminan institusi. Oleh karena itu, seluruh jajaran diingatkan untuk senantiasa menjaga sikap, tutur kata, perilaku, serta kehormatan institusi dalam setiap pelaksanaan tugas.

Menutup amanatnya, Jaksa Agung mengajak seluruh insan Adhyaksa menjadikan peringatan Hari Lahir Kejaksaan sebagai titik tolak untuk terus memperbarui semangat pengabdian dan dedikasi kepada bangsa dan negara.

Melalui peringatan Hari Lahir Ke-81 Kejaksaan Republik Indonesia Tahun 2026, seluruh jajaran Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah diharapkan semakin memperkuat komitmen dalam menghadirkan penegakan hukum yang berintegritas, adil, humanis, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara. **AMR**

HUT KE-78 POLWAN

Tujuh Personel Polda Sulteng Berprestasi Dapat Penghargaan



KAPOLDA Sulteng, Irjen Pol Nasri (tengah) saat berpose bersama tujuh personel Polwan yang meraih piagam penghargaan pada peringatan HUT ke-78 Polisi Wanita (Polwan) Republik Indonesia Tahun 2026, Selasa (1/9/2026) pagi di salah satu hotel di Palu. **FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG**

SULTENG RAYA - Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah (Sulteng) Irjen Pol Nasri memimpin peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Polisi Wanita (Polwan) Republik Indonesia Tahun 2026, Selasa (1/9/2026) pagi di salah satu hotel di Palu.

Kegiatan itu, mengusung tema, Satu Polwan Memberikan Dampak Signifikan bagi Masyarakat.

Acara tersebut turut dihadiri Wakapolda Brigjen Pol Dr. Helmi Kwartu Kusuma Putra Rauf, Irwasda Kombes Pol Purwanto Puji

Sutan, para Pejabat Utama (PJU) Polda Sulteng, para Kapolres/ta jajaran, Ketua Bhayangkari Daerah Sulteng beserta pengurus, Koordinator Polwan, perwakilan Korps Wanita TNI, para senior dan sesepuh Polwan, serta seluruh personel Pol-

wan Polda Sulteng. Momentum tersebut, juga diwarnai pemberian penghargaan kepada tujuh personel Polwan Polda Sulteng yang berhasil menorehkan prestasi di berbagai bidang. Penghargaan diserahkan langsung Kapolda Sulteng Irjen Pol Nasri didampingi Ketua Bhayangkari Daerah Sulteng, Ibu Lina Nasri.

Adapun tujuh personel Polwan yang menerima piagam penghargaan tersebut yakni AKP Siti Elminawati, S.H., M.H., Ps. Kanit 2 Subdit 4 Ditreskrimum Polda Sulteng, yang meraih Hoe-

geng Awards 2026 kategori Polisi Pelindung Perempuan dan Anak (Kelompok Rentan) di Gedung Tribrata Darmawangsa, Jakarta Selatan, pada 31 Juli 2026.

Di bidang menembak Ipda Anita Rosiana Wajong, S.H., Ps. Kanit 3 Siturjawali Subditgasum Ditsamapta Polda Sulteng, meraih Juara 2 kategori Women Tembak Reaksi Presisi 25 Meter pada Kejuaraan Kapolda Cup 2026 yang berlangsung di Lapangan Tembak IPSC Wira Pratama Batalyon A Satbrimob Polda Sulteng, 8-9 Juli 2026, Brigpol Ravita Wulandari,

S.H., Brigadir Satbrimob Polda Sulteng, yang berhasil meraih Juara 2 Two Gun Ladies dan Juara 3 kategori Women Tembak Reaksi Presisi 25 Meter pada Kejuaraan Kapolda Cup 2026.

Ia juga meraih Juara 2 Tembak Reaksi Handgun Production-Lady pada Kapolri Cup Shooting Championship 2026, Brigpol Ananda Theofany, S.H., Brigadir Biro Ops Polda Sulteng, yang meraih Juara 1 kategori Women Tembak Presisi 25 Meter pada Kejuaraan Kapolda Cup 2026 serta Juara 1 Menembak Presisi 25 Meter Individu pada Kapolri Cup Shooting Championship 2026 dan Bripda Dwiarti Ningtias, Brigadir Satbrimob Polda Sulteng, meraih Juara 3 Two Gun Ladies pada Kejuaraan Kapolda Cup 2026.

Di bidang Olahraga Aipda Nur Fitri Anisa, Brigadir

Bidpropam Polda Sulteng, atas perannya sebagai pelatih Tim Taekwondo Polda Sulteng pada Kejuaraan Kapolri Cup ke-7 Tahun 2026 di Indoor Sport Center Kelapa Dua, Tangerang, Banten, 9-11 Juli 2026, Bripda Nur Mecca Nabila Putri, Brigadir Ditsamapta Polda Sulteng, meraih Juara 2 Taekwondo pada Maestro Taekwondo Championship 2026 di Makassar serta Juara 3 Kyurugi Under 73 pada Kejuaraan Kapolri Cup ke-7 Tahun 2026. Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Pol Achmad Muhaimin mengatakan, penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi pimpinan atas dedikasi, kerja keras, dan prestasi para Polwan.

“Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi pimpinan kepada para Polwan yang telah menunjukkan

dedikasi dan prestasi. Apa yang mereka capai menjadi kebanggaan bagi Polda Sulawesi Tengah sekaligus motivasi bagi seluruh personel untuk terus memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat,” ujarnya.

Ia menegaskan, prestasi tersebut membuktikan bahwa Polwan tidak hanya berperan dalam tugas kepolisian, tetapi juga mampu berkontribusi melalui berbagai bidang, termasuk perlindungan kelompok rentan, olahraga, dan pelatihan.

Momentum HUT ke-78 Polwan diharapkan semakin mendorong seluruh Polwan Polda Sulteng untuk meningkatkan kapasitas, menjaga integritas, berinovasi, dan terus memberikan dampak positif bagi masyarakat, bangsa, serta institusi Polri. **YAT**

Yamaha Apresiasi 100 Pengemudi Ojol dan Kenalkan Yamaha Gear Ultima



PESERTA Yamaha Ojol Merdeka berkesempatan mengikuti berbagai aktivitas menarik seperti test ride Yamaha Gear Ultima, lomba seru, dan berbagai permainan yang dikemas dalam suasana penuh kebersamaan dan Yamaha membagikan 100 voucher bensin senilai Rp50.000 kepada peserta. **FOTO: YAMAHA**

SULTENG RAYA — Yamaha Akai Jaya kembali menghadirkan kegiatan bertajuk “Yamaha Ojol Merdeka – Gas Bareng, Menang Bareng!” yang digelar di Yamaha Land Palu pada Sabtu, 29 Agustus 2026. Kegiatan ini secara khusus mengajak 100 pengemudi ojek online (ojol) aktif di Kota Palu untuk merayakan semangat kemerdekaan sekaligus mengenal lebih dekat Yamaha Gear Ultima.

Pemilihan Yamaha Gear Ultima dalam kegiatan ini bukan tanpa alasan. Sebagai motor matic multifungsi, Gear Ultima dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan mobilitas, termasuk aktivitas pengemudi ojek online yang membutuhkan kendaraan praktis, nyaman, dan efisien untuk digunakan setiap hari.

Salah satu keunggulan yang menjadi perhatian adalah efisiensi bahan bakarnya. Yamaha Gear Ultima dikenal mampu memberikan konsumsi bahan bakar sekitar 55-62 km/l, sehingga dapat menjadi pilihan menarik bagi pengemudi ojol yang memiliki mobilitas tinggi dan membutuhkan

kendaraan yang efisien untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

Selain irit bahan bakar, Gear Ultima juga menawarkan kepraktisan untuk membawa berbagai kebutuhan. Motor ini memiliki kapasitas angkut yang mendukung, sehingga pengemudi dapat lebih mudah membawa barang maupun perlengkapan selama bekerja.

Kehadiran double hook atau dua gantungan juga semakin memberikan kemudahan ketika membawa barang bawaan.

Tidak hanya untuk kebutuhan pengemudi, Yamaha Gear Ultima juga dirancang sebagai motor yang multifungsi untuk penggunaan sehari-hari bersama keluarga.

Salah satunya dengan adanya pijakan kaki untuk anak-anak, sehingga motor ini dapat digunakan untuk berbagai aktivitas, mulai dari bekerja sebagai ojol hingga kebutuhan mobilitas keluarga.

Dalam kegiatan Yamaha Ojol Merdeka, para peserta juga berkesempatan mengikuti berbagai aktivitas menarik seperti test ride Yama-

ha Gear Ultima, lomba seru, dan berbagai permainan yang dikemas dalam suasana penuh kebersamaan.

Sebagai bentuk apresiasi kepada para pengemudi ojol, Yamaha Akai Jaya turut membagikan 100 voucher bensin senilai Rp50.000 kepada peserta. Selain itu, tersedia pula berbagai door-prize menarik yang semakin menambah kemeriahan acara.

Melalui kegiatan ini, Yamaha Akai Jaya tidak hanya ingin memperkenalkan keunggulan Yamaha Gear Ultima, tetapi juga memberikan apresiasi kepada para pengemudi ojol yang setiap hari menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas dan mobilitas masyarakat Kota Palu.

Dengan semangat “Gas Bareng, Menang Bareng!”, Yamaha Ojol Merdeka menjadi momentum untuk semakin dekat dengan komunitas ojol sekaligus menunjukkan bahwa Yamaha Gear Ultima siap menjadi partner multifungsi untuk berbagai kebutuhan, termasuk menemukan pengemudi ojol dalam mencari rezeki setiap hari. **YAT**

Personel TNI, Polri dan Warga Padamkan 10 Hektare Lahan Terbakar di Desa Runde Poso



PERSONEL TNI bersama Kepolisian dan warga bahu-membahu melakukan pemadaman lahan milik warga yang terbakar di wilayah Poraigoa hingga Tawiri, Desa Runde, Kecamatan Lore Selatan, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Selasa (1/9/2026). **FOTO: DOK TNI**

SULTENG RAYA - Kebakaran lahan milik warga terjadi di wilayah Poraigoa hingga Tawiri, Desa Runde, Kecamatan Lore Selatan, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Selasa (1/9/2026) sekira pukul 14.30 Wita.

Kebakaran menghanguskan sekitar 10 hektare lahan, terdiri dari 2 hektare perkebunan tanaman cokelat dan 8 hektare padang serta semak belukar.

Kondisi lahan yang kering membuat api dengan cepat merambat dan meluas ke areal lainnya. Kebakaran diduga dipicu oleh puntung rokok yang dibuang sembarangan, namun penyebab pasti masih dalam pendalaman. Mengetahui kejadian tersebut, masyarakat segera melakukan upaya pemadaman secara manual. Mendapat laporan kebakaran, Dandim 1307/Poso memerintahkan Danramil 1307-03/Bada, Kapten Inf Sunarno, untuk mengerahkan personel membantu masyarakat.

Personel TNI bersama Kepolisian dan warga bahu-membahu melakukan pemadaman sekaligus penyekatan untuk mencegah api merambat ke lahan maupun permukiman warga.

Berkat kerja sama tersebut, api berhasil dipadamkan sekitar pukul 16.50 Wita. Tidak terdapat korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Personel TNI bersama masyarakat kemudian tetap melakukan pemantauan di sekitar lokasi guna mengantisipasi munculnya kembali titik api, mengingat kondisi lahan yang masih kering dan berpotensi terbakar.

TNI mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran lahan, khususnya tidak membuang puntung rokok sembarangan serta menghindari aktivitas yang dapat memicu kebakaran di area yang kering. **YAT**



 PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA) LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN															
Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X / Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :															
Muh Faizal, berupa : Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai SHM No. 01350/Tatara Utara, LT : 325 m² a.n. Muh. Faizal, terletak di Kel. Tatara Utara, Kec. Pulu Selatan, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah Harga limit lelang Rp. 130,099,000.- Setoran Uang Jaminan Rp. 13,500,000.-															
Deskripsi Persyaratan Lelang : - Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id - Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas - Menytor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan. - Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. - Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang. - Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal Leang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia - Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas. - Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara. - Pemegang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungank Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. - Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).															
Deskripsi Pelaksanaan Lelang : <table border="1"> <tr> <td>Hari / Tanggal</td> <td>: Kamis, 17 September 2026</td> </tr> <tr> <td>Waktu Penawaran</td> <td>: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran</td> </tr> <tr> <td>Batas Akhir Penawaran</td> <td>: 17 September 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)</td> </tr> <tr> <td>Alamat Domain</td> <td>: lelang.go.id</td> </tr> <tr> <td>Tempat Pelaksanaan Lelang</td> <td>: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah</td> </tr> <tr> <td>Penetapan Pememenang</td> <td>: Setelah Batas Akhir Penawaran</td> </tr> <tr> <td>Informasi Lebih Lanjut</td> <td>: PT. Bank Mandiri (Persero)/Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdri. Yuliana)</td> </tr> </table>		Hari / Tanggal	: Kamis, 17 September 2026	Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran	Batas Akhir Penawaran	: 17 September 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)	Alamat Domain	: lelang.go.id	Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah	Penetapan Pememenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran	Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)/Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdri. Yuliana)
Hari / Tanggal	: Kamis, 17 September 2026														
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran														
Batas Akhir Penawaran	: 17 September 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)														
Alamat Domain	: lelang.go.id														
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah														
Penetapan Pememenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran														
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)/Tbk, Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 081354906266 Sdri. Yuliana)														
Makassar, 03 September 2026 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku															
ttd															
Ardisana Assistant Vice President															

 PENGUMUMAN LELANG II (KEDUA) LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN	
Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management Region X/ Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.oj.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :	
Risdi, berupa : Memiliki tanah berplot bangunan di atasnya sesuai SHM No. 00863/Kawua, LT : 403 m ² a.n. Risdi, terletak di Jl. Lingkungan, Kk, Kawua, Kec. Poso Kota Selatan, Kab. Poso, Prov. Sulawesi Tengah	Setoran Uang Jaminan Rp. 20,300,000.-
Harga limit lelang Rp. 203,000,000.-	Setoran Uang Jaminan Rp. 20,300,000.-
Deskripsi Persyaratan Lelang :	
1. Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.oj.id 2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas 3. Menyotir uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan. 4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. 5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang. 6. Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia 7. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas. 8. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan distorokan seluruhnya ke Kas Negara. 9. Pemangng lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai jual lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungn Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. 10. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).	
Deskripsi Pelaksanaan Lelang :	
Hari / Tanggal	: Kamis, 17 September 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 17 September 2026 pukul 09.30 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.oj.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk, Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, (08111403195 Sdr. Surya Ningsih Kasa dan 08135490626 Sdr. Yuliana)

Makassar, 03 September 2026
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku

ttd

Ardisna
 Assistant Vice President



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGAPAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Agustinus Meinondo Lono, berupa :
 Sebagian tanah seluas 1.290 m² sesuai SHM No. 75/Tentena tanggal 26/02/1982 an. Agustinus Meinondo Lono, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Lingkungan, No. (tidak terpasang) , Kelurahan Kelayakan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Harga Limit Lelang Rp. 334.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 71.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

1. Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
2. Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
3. Menerima uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
4. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
5. Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
6. Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
7. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
8. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetoran seluruhnya ke Kas Negara.
9. Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
10. Penjualan lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai objek lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Kamis, 17 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 17 September 2026 pukul 09.05 WIB (sesuai waktu server) / 10.05 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (011) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadly 06539826820, Sdr. Rifa 08114504517

Makassar, 03 September 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama
Assistant Vice President

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGungan

mandiri

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No 4 Tahun 1995 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penantaran Kantor Pelayanan Pajak Negara dan Lelang (KPNLN) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Hamaz Labaso, berupa :

a. Dua bidang tanah dengan total luas 428 m² yang dijual dalam satu paket sesuai SHM No. 00785/Silae tanggal 23/08/2011 an. Yuni Uningsih seluas 102 m² & SHM No. 01413/Silae tanggal 17/09/2013 an. Hamzah Labaso seluas 326 m², berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Pattinra, Lorong Sintuwu I (Nomor Tidak Tertera), Kelurahan Loh (dulu Desa Loh), Kecamatan Uluju (dahulu Palu Barat), Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Limit Lelang Rp. 504.000.000,-

Setoran Uang Jaminan Rp. 106.000.000,-

b. Sebidang tanah seluas 172 m² sesuai SHM No. 614/Lot tanggal 11/03/1982 an. Yuni Uningsih, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Pattinra, Lorong Sintuwu I (Nomor Tidak Tertera), Kelurahan Loh (dulu Desa Loh), Kecamatan Palu Selatan (dahulu Palu Timur), Kota Palu (dahulu Donggala), Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Limit Lelang Rp. 200.000.000,-

Setoran Uang Jaminan Rp. 42.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyeteru yang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikut objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang diserahkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPNLN selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Sepeda biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan menggunakan aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang sebanyak sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemena lelang, berdasarkan SKPNLN 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laba lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Kamis, 17 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 17 September 2026 pukul 09:10 WIB (sesuai waktu server) / 10:10 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tanggal pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPNLN Palu, : Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fadyi 08539826820, Sdr. Ratna 08114540517

Makassar, 03 September 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

td

Dimas Wiratama

Assistant Vice President

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGAPAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggapan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggapan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggapan dengan penarikan Kantor Pelayanan Kelayaan Negara dan Lelang (KPNL) yang dapat melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang palu, detail di website DJKN : lelang.pu.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Nurani Bunai, berupa :

Sebidang tanah seluas 5.122 m² sesuai SHM No. 315/Tm tanggal 19/02/2004 an. Hamid Sakarupa yang terletak di Desa Tono, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Minimal Lelang Rp. 41.000.000,-

Setoran Uang Jaminan Rp. 9.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.pu.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai objek lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari /Tanggal	: Kamis, 17 September 2026
Batas Akhir Penawaran	: 17 September 2026 pukul 09:25 WIB (sesuai waktu server) / 10:25 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tanggal pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.pu.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621428 atau 3621428, Sdr. Fadly 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 03 September 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd

Dimas Wiratama

Assistant Vice President

Koperasi Merah Putih: Negara Hadir Serap Hasil Petani dan UMKM

KOPERASI Desa/Kelurahan Merah Putih sedang bergerak menuju instrumen nyata penguatan ekonomi rakyat. Di tengah persoalan klasik yang masih dihadapi petani, nelayan, dan pelaku UMKM, mulai dari akses pasar, panjangnya rantai distribusi, hingga risiko produk tak terserap, koperasi dipersiapkan untuk mengambil peran yang lebih strategis.

OLEH : CATUR RONGGO*)

BUKAN sekadar tempat transaksi, Koperasi Merah Putih diarahkan menjadi simpul yang menghubungkan produksi masyarakat dengan kebutuhan pasar dan program pemerintah. Arah tersebut relevan dengan perkembangan pembangunan dan persiapan operasional Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di berbagai daerah. Hingga perkembangan terbaru, puluhan ribu unit berada dalam proses pembangunan dan ribuan lainnya telah memasuki tahap kesiapan operasional. Pemerintah juga menyiapkan akreditasi, validasi, dan penempatan manajer agar koperasi memiliki tata kelola serta kemampuan usaha yang memadai.

Menteri Koperasi Feri Juliantono menempatkan Koperasi Merah Putih sebagai bagian dari sistem ekonomi yang lebih dekat dengan masyarakat. Salah satu fungsi yang disiapkan adalah menjadi jalur distribusi kebutuhan pokok dan sejumlah barang

bersubsidi, seperti pupuk, LPG tiga kilogram, beras program stabilisasi pasokan dan harga pangan, serta minyak goreng. Namun, nilai strategis koperasi tidak berhenti pada fungsi distribusi. Feri juga mendorong agar gerai Koperasi Merah Putih memberikan ruang prioritas bagi produk UMKM lokal. Pendekatan ini penting karena persoalan UMKM bukan semata kemampuan memproduksi barang, melainkan kepastian memperoleh pasar. Ketika produk lokal memperoleh ruang penjualan yang stabil, pelaku usaha memiliki peluang meningkatkan produksi, memperluas usaha, dan menciptakan perputaran ekonomi di daerahnya sendiri. Peran yang lebih besar juga diarahkan kepada sektor produksi primer. Menurut Feri, koperasi harus mampu menjadi offtaker yang menampung hasil pertanian, perikanan, peternakan, kerajinan, dan berbagai produk masyarakat. Kehadiran fasilitas pendukung seperti gudang dan cold storage menjadi penting untuk mengurangi risiko hasil panen

atau produk pangan rusak sebelum sampai kepada konsumen. Gagasan dasarnya sederhana: hasil kerja masyarakat tidak seharusnya kehilangan nilai hanya karena tidak tersedia jalur penyerapan yang memadai. Di titik inilah kebijakan koperasi memiliki dimensi perlindungan ekonomi. Petani dan nelayan selama ini sering berada pada posisi paling lemah ketika berhadapan dengan fluktuasi harga dan keterbatasan akses pasar. Koperasi yang dikelola secara profesional dapat memperkuat posisi tawar mereka karena penjualan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada perantara. Rantai distribusi yang lebih pendek juga membuka peluang agar nilai tambah kembali kepada produsen. Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan melihat penguatan Koperasi Merah Putih sejalan dengan agenda meningkatkan produktivitas pertanian dan mencapai swasembada pangan secara berkelanjutan. Menurutnya, kelancaran distribusi pupuk dan kebijakan harga gabah merupakan bagian dari upaya memperkuat posisi petani. Namun, peningkatan produksi harus diikuti kepastian bahwa hasilnya dapat diserap dan memberikan keuntungan yang layak. Karena itu, kelembagaan ekonomi desa menjadi penghubung penting antara keberhasilan produksi dan kesejahteraan petani. Koperasi yang kuat dapat mempertemukan agenda pangan dan kesejahteraan. Ketika petani memperoleh akses

input, pembiayaan, penyimpanan, dan pasar melalui ekosistem yang terhubung, produktivitas memiliki peluang lebih besar diterjemahkan menjadi peningkatan pendapatan. Hal serupa berlaku bagi UMKM yang membutuhkan kepastian saluran pemasaran. Dengan kata lain, Koperasi Merah Putih dapat menjadi mesin yang membuat kegiatan ekonomi desa tidak berjalan sendiri-sendiri. Arah kebijakan tersebut sejalan dengan pandangan Presiden Prabowo Subianto mengenai kekuatan ekonomi kerakyatan. Presiden mengatakan bahwa pengalaman krisis 1998 menunjukkan ekonomi desa, UMKM, dan kegiatan ekonomi masyarakat memiliki daya tahan penting ketika sektor-sektor besar mengalami tekanan. Dari pengalaman itu, pemerintah melihat penguatan desa bukan sebagai agenda pinggir, melainkan bagian dari fondasi ketahanan ekonomi. Perkembangan terbaru menunjukkan agenda ini terus didorong menuju tahap operasional. Pemerintah mencatat 10.000 koperasi telah beroperasi pada pertengahan Agustus 2026, dengan 3.300 di antaranya disebut telah berjalan optimal, sementara target pemerintah terus meningkatkan jumlah koperasi yang beroperasi optimal hingga 30.000 unit pada akhir tahun. Pemerintah juga menyiapkan dukungan sarana, layanan dasar, dan sistem digital untuk membantu pemantauan stok serta aktivitas koperasi secara terintegrasi.

Tantangan berikutnya tentu berada pada kualitas pelaksanaan. Koperasi harus dijaga agar tidak sekadar menjadi proyek pembangunan fisik. Profesionalisme pengurus, transparansi keuangan, kemampuan manajerial, dan keterhubungan dengan pasar akan menentukan keberhasilan. Standar operasional dan pendampingan perlu dijaga agar koperasi memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat. Jika dikelola dengan baik, Koperasi Merah Putih dapat mengubah cara ekonomi desa bekerja. Petani memiliki pembeli yang lebih dekat, nelayan memperoleh jalur distribusi, UMKM mendapatkan etalase pemasaran, dan masyarakat memperoleh kebutuhan pokok melalui rantai yang lebih efisien. Perputaran uang pun berpeluang bertahan lebih lama di daerah sebelum mengalir keluar. Pada akhirnya, penguatan Koperasi Merah Putih merupakan upaya membangun ekonomi dari titik tempat rakyat bekerja dan menghasilkan. Negara tidak hanya hadir melalui bantuan, tetapi melalui pembangunan kelembagaan yang memberi masyarakat akses terhadap pasar dan nilai tambah. Jika konsistensi pemerintah terus dijaga, koperasi dapat menjadi jembatan antara produktivitas rakyat dan kesejahteraan yang lebih nyata, sekaligus membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dimulai dari petani, UMKM, dan desa. *) Penulis merupakan Pengamat Sosial

TAJUK

Menanti Aksi Destry Damayanti

PENGESAHAN Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia dalam Rapat Paripurna DPR RI, kemarin, patut disambut positif. Pilihan tersebut tidak hanya memberikan kepastian mengenai kepemimpinan bank sentral, tetapi juga menghadirkan jalan tengah yang relatif aman bagi stabilitas perekonomian dan pasar keuangan. Destry bukan sosok baru bagi dunia moneter Indonesia. Ia telah lama berada di lingkungan Bank Indonesia dan memahami seluk-beluk kebijakan moneter serta tantangan yang dihadapi perekonomian nasional. Karena itu, pelaku pasar relatif telah mengenal karakter, kapasitas, dan cara pandangnya. Kondisi tersebut penting. Pasar keuangan sangat membutuhkan kepastian, terutama ketika perekonomian menghadapi dinamika global yang tidak sederhana. Pergantian pucuk pimpinan bank sentral yang terlalu mengejutkan atau mengarahkan ketidakpastian dapat dengan cepat memengaruhi persepsi pasar, nilai tukar, arus modal, dan ekspektasi inflasi. Destry menawarkan kesinambungan sekaligus ruang untuk beradaptasi. Pengalamannya di sektor perbankan, dunia akademis, dan terutama sebagai pejabat di Bank Indonesia menjadi modal penting untuk menavigasi perubahan lingkungan ekonomi. Ia juga telah melewati periode sulit pandemi covid-19, ketika bank sentral dituntut bergerak cepat dan fleksibel untuk menjaga stabilitas sekaligus menopang pemulihan ekonomi. Sejumlah ekonom pun menilai Destry sebagai figur yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki independensi. Latar belakangnya sebagai orang internal Bank Indonesia juga memberikan kredibilitas tersendiri. Ia memahami bagaimana kebijakan moneter dirumuskan, bagaimana komunikasi kebijakan dibangun, serta bagaimana menjaga kepercayaan pasar terhadap bank sentral. Pilihan ini sekaligus dinilai mampu mengakomodasi arah kebijakan pemerintah. Namun, mengakomodasi bukan berarti kehilangan independensi. Justru di sinilah tantangan terbesar Destry. Sebagai perempuan pertama yang menduduki kursi Gubernur Bank Indonesia, ia mesti membuktikan bahwa beragam tantangan itu bisa diatasi. Bank Indonesia memang tidak boleh bekerja dalam ruang hampa. Kebijakan moneter harus bersinggungan dengan kebijakan fiskal dan agenda pembangunan nasional. Sinergi pemerintah dan bank sentral diperlukan untuk menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan. Akan tetapi, sinergi harus tetap berlangsung dalam koridor kewenangan dan independensi masing-masing. Independensi bank sentral bukanlah sikap berjarak dari pemerintah. Independensi adalah kemampuan mengambil keputusan berdasarkan mandat, data, dan pertimbangan profesional, sekalipun keputusan itu sesekali tidak sepenuhnya sejalan dengan kepentingan jangka pendek pemerintah ataupun pasar. Dengan demikian, Destry dituntut luwes dalam menghadapi perubahan, tetapi tidak boleh kehilangan kompas. Ia harus mampu menavigasi kebutuhan pertumbuhan ekonomi tanpa mengorbankan stabilitas harga, menjaga rupiah tanpa mengabaikan momentum pemulihan, serta merespons dinamika global tanpa membuat kebijakan moneter kehilangan kredibilitas. Pengesahan oleh DPR memberikan legitimasi politik. Selanjutnya, legitimasi itu harus diterjemahkan menjadi kepercayaan publik dan pasar melalui kebijakan yang konsisten, terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pasar boleh menyambut positif pilihan ini. Pemerintah boleh berharap sinergi semakin kuat. Namun, ukuran keberhasilan Destry kelak bukan terletak pada seberapa jauh ia memenuhi harapan pemerintah atau pasar. Ukurannya ialah seberapa kokoh ia menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan sekaligus membantu perekonomian Indonesia tumbuh secara sehat. Destry kini memiliki mandat. Tantangannya jelas, yakni menjaga Bank Indonesia tetap independen, tetapi tidak terisolasi; luwes, tetapi tidak kehilangan prinsip; mendukung pertumbuhan, tetapi tidak menggadaikan stabilitas. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, kombinasi itulah yang dibutuhkan Indonesia.*Media Indonesia

Menggugat Hak Koreksi atas Putusan Bebas

MAHKAMAH Agung baru saja menerbitkan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 4 Tahun 2026. Isinya membuat tatanan dunia hukum gejer. Musababnya putusan bebas (vrij-spraak), kini tidak dapat diajukan upaya hukum apa pun, baik berupa banding maupun kasasi.

OLEH : MOHAMMAD DIDI ARDIANSAH

EDARAN tersebut menegaskan kembali isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) yang menutup upaya hukum terhadap putusan bebas. Melansir dari situs Dandapala, hal tersebut sebagai pengegasan prinsip bahwa ketika dakwaan Jaksa Penuntut Umum tidak terbukti secara sah dan meyakinkan, kemerdekaan terdakwa harus dipulihkan sepenuhnya tanpa proses peradilan yang berlarut-larut. Hal tersebut juga linear dengan argumen bahwa sebuah sistem hukum pidana yang beradab, berpijak pada prinsip bahwa lebih baik membebaskan seribu orang bersalah daripada menghukum satu orang tidak bersalah (Blackstone's ratio). Oleh karena itu, sifat final dari putusan bebas merupakan konsekuensi yang harus diterima sistem hukum sebagai bentuk perlindungan, agar seseorang yang tidak bersalah tidak terus-menerus dibayangi ancaman penuntutan ulang, sehingga tidak

perlu lagi ada upaya hukum terhadap putusan bebas. Sekilas argumen tersebut seolah-olah menjamin perlindungan bagi warga negara dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sehingga terdapat kepastian hukum bagi terdakwa. Namun, mengartikan kepastian hukum bagi terdakwa sebagai suatu keadilan yang utuh, justru menyempitkan makna keadilan itu sendiri. Apabila melihat lebih jauh lagi, pihak-pihak yang terlibat dalam penegakan hukum tidak hanya antara negara dengan terdakwa, melainkan juga melibatkan korban yang terdampak secara langsung, maupun masyarakat luas yang merasakan dampak tidak langsung. Mengedepankan kepastian hukum bagi terdakwa semata, tanpa memberikan bobot yang berimbang pada keadilan dan kemanfaatan hanya akan membawa kita semua kembali pada masa positivisme klasik yang memandang bahwa hukum semata perintah penguasa yang sah, sebagaimana command theory John Austin. Padahal, apabila merujuk pada teori Gustav Radbruch,

hukum mengandung tiga nilai fundamental, yaitu keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum. Keadilan dan kemanfaatan merepresentasikan dimensi ideal atau substantif dari hukum, sedangkan kepastian hukum berfungsi sebagai kerangka operasional untuk mewujudkan nilai-nilai ideal tersebut. Oleh karena itu, upaya menjamin kepastian hukum bagi terdakwa melalui putusan bebas, tidak dapat dipisahkan dari keharusan untuk tetap memperhatikan aspek keadilan dan kemanfaatan. Dengan demikian, penyediaan ruang koreksi terhadap putusan bebas menjadi instrumen untuk menjaga keseimbangan ketiga hal di atas. Hal ini menjadi penting, mengingat putusan pengadilan tidak selalu steril dari kemungkinan adanya kekhilafan atau kekeliruan hakim. Misalnya, adanya rekayasa alat bukti, maupun praktik-praktik yang mencederai integritas peradilan, seperti penyuapan. Sebagai contoh, dalam kasus penganiayaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia, yang dilakukannya oleh Ronald Tannur pada beberapa waktu silam. Pada tingkat pertama, ia mendapatkan putusan bebas oleh majelis hakim pada Pengadilan Negeri Surabaya. Setelah ditelisik, ternyata terungkap bahwa hakim pada tingkat pertama tersebut, terbukti menerima suap agar memberikan vonis bebas dalam perkara Ronald Tannur tersebut.

Pada saat itu, sistem hukum acara pidana masih membuka ruang koreksi berupa upaya hukum kasasi terhadap putusan bebas, sehingga Penuntut Umum dapat mengajukan upaya hukum kasasi, dan akhirnya Mahkamah Agung menjatuhkan hukuman lima tahun penjara terhadap Ronald Tannur. Kasus tersebut membuktikan bahwa keadilan bisa saja gagal terwujud apabila waktu itu tidak terdapat ruang koreksi terhadap putusan bebas pada tingkat pertama. Apabila dicermati lebih lanjut, praktik di berbagai negara juga menunjukkan bahwa ruang koreksi terhadap putusan bebas masih terbuka. Misalnya di Belanda, Penuntut Umum tetap diberikan hak untuk mengajukan upaya hukum banding (hoger beroep) terhadap putusan bebas, sebagaimana diatur dalam Pasal 404 ayat (1) KUHP Belanda (Wetboek van Strafvordering). Begitu pun dengan Amerika Serikat, yang juga tetap memberikan ruang bagi Penuntut Umum untuk mengajukan upaya hukum terhadap putusan bebas, sebagaimana dalam Section Sign 3731 KUHP Amerika Serikat (U.S. Code: Title 18 - Crimes and Criminal Procedure) jo. Aleman v. Honorable Judges of the Circuit Court, 138 F.3d 302, 308 (7th Cir.), cert. denied, 525 U.S. 868 (1998). Bahkan jika menoleh pada sistem hukum yang menjadi akar pembentukan hukum Indonesia, yakni Belanda, ruang koreksi terhadap putusan bebas tetap ada. Hal serupa

juga terlihat dalam praktik di Amerika Serikat, yang dikenal menjunjung tinggi perlindungan hak asasi manusia, namun tetap membuka ruang bagi penuntut umum untuk mengajukan upaya hukum terhadap putusan bebas. Fakta ini menunjukkan, dalam negara yang memprioritaskan perlindungan hak individu, finalitas putusan bebas tidak pernah diposisikan secara absolut, melainkan tetap diimbangi dengan mekanisme koreksi. Lantas mengapa kita bersikukuh untuk menutup total keran koreksi terhadap putusan bebas dalam KUHP? Apakah kita benar-benar dapat begitu yakin bahwa sistem yang kita bangun telah sempurna dan tidak memiliki celah yang memerlukan koreksi? Bukan matahari yang membakar sayap Icarus. Ia jatuh karena mengabaikan nasihat ayahnya, Daedalus, untuk tidak terbang terlalu tinggi. Bukan pula kecerdasan Dr. Doom yang menghancurkan multiverse. Itu terjadi karena ia menolak koreksi dari Reed Richards. Kehancuran bermula ketika manusia begitu yakin pada dirinya sendiri hingga menutup kemungkinan bahwa ia dapat keliru. Oleh karena itu, menciptakan sebuah sistem tanpa ruang untuk koreksi bukanlah tanda kesempurnaan. Namun justru merupakan suatu bentuk kesombongan. Penulis: Penelaah Penuntutan dan Penegakan Hukum pada Kejaksaan Republik Indonesia (2025-sekarang). *Jawa Pos

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770911, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi dari luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwain.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultenggraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

KONSISTEN JADI PENGGERAK EKONOMI KERAKYATAN

BRI Bukukan Laba Rp31,2 Triliun pada Triwulan II 2026



PEMAPARAN kinerja yang digelar di Kantor Pusat BRI, Jakarta (31/8/2026). FOTO: DOK. BRI

SULTENG RAYA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI membukukan kinerja positif hingga akhir Triwulan II 2026.

Di tengah dinamika perekonomian dan industri perbankan, BRI mampu menjaga momentum pertumbuhan bisnis yang diiringi dengan penguatan fundamental, perbaikan kualitas aset, serta peningkatan profitabilitas. Hingga akhir Triwulan II 2026, laba bersih BRI Group mencapai Rp31,2 triliun, tumbuh 17,5% year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kinerja tersebut juga tetap ditopang oleh karakteristik utama bisnis BRI yang berfokus pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hingga akhir Juni 2026, sebesar 75,1% dari total portofolio kredit dan pembiayaan BRI Group disalurkan kepada segmen UMKM, menegaskan konsistensi perseroan dalam menjalankan perannya sebagai penggerak ekonomi kerakyatan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Utama BRI Hery Gunardi yang didampingi oleh Wakil Direktur Utama BRI Viviana Dyah Ayu R.K, Direktur Network & Retail Funding BRI Aquarius Rudianto, Direktur Finance & Strategy BRI Achmad Royadi dan Direktur Manajemen Risiko BRI Ety Yuniarti dalam pemaparan kinerja yang digelar di Kantor Pusat BRI, Jakarta (31/8).

Hery menjelaskan capaian positif BRI hingga triwulan II 2026 tersebut diraih di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang tetap resilien. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II 2026 berada di kisaran 5,30%, sementara inflasi tercatat sebesar 3,34%.

Di sisi lain, aktivitas bisnis UMKM juga menunjukkan penguatan, tercermin dari Indeks Bisnis UMKM yang meningkat dari 102,5 pada akhir 2025 menjadi 104,7 pada Triwulan I 2026. Posisi indeks di atas 100 menunjukkan bahwa pelaku UMKM secara umum masih berada dalam fase ekspansi dan optimistis terhadap aktivitas usahanya.

“Kondisi tersebut memberikan optimisme bagi BRI karena UMKM merupakan core business sekaligus bagian penting dari fundamental perekonomian nasional. Di tengah transformasi yang terus kami jalankan, satu hal yang tidak berubah adalah komitmen BRI untuk terus tumbuh bersama UMKM dan ekonomi kerakyatan Indonesia,” ujar Hery.

Dari sisi industri, perbankan nasional juga tetap menunjukkan fundamental yang solid. Kredit industri perbankan hingga Triwulan II 2026 tumbuh 12,7% secara

tahunan (year-on-year/yoy), sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 10,2% yoy dan dana murah atau CASA meningkat 11,0% yoy. Kualitas aset juga menunjukkan perbaikan dengan Loan at Risk (LaR) industri turun menjadi 8,5%, sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) berada di level 88,3% dan Return on Asset (ROA) terjaga pada level 2,5%.

Transformasi Mulai Berdampak pada Kinerja
Dalam menjaga momentum pertumbuhan, BRI terus menjalankan transformasi melalui BRIVolution Reignite. Transformasi tersebut diarahkan pada dua agenda besar yang dijalankan secara simultan, yakni memperkuat funding franchise serta melakukan revamp terhadap bisnis inti yang sudah ada sekaligus membangun new core sebagai sumber pertumbuhan baru.

Dari sisi pendanaan, BRI berfokus pada upaya memperbesar basis dana murah melalui pendekatan berbasis ekosistem. BRI juga terus memaksimalkan kapabilitas digital channel mulai dari akuisisi merchant, penguatan transaksi BRImo, QRIS hingga BRILink Agen, sekaligus memperkuat dominasi pada klaster bisnis, integrasi value chain, serta penetrasi One BRI Solution.

Pada saat yang sama, BRI terus memperkuat bisnis mikro sebagai kekuatan utama perseroan melalui penyempurnaan proses bisnis, penguatan kapabilitas tenaga pemasar atau mantri, serta implementasi manajemen risiko yang semakin granular. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan pertumbuhan bisnis mikro berjalan beriringan dengan perbaikan kualitas aset.

Selain memperkuat bisnis inti, perseroan juga mengembangkan sumber pertumbuhan baru melalui akuisisi value chain dan ekosistem, penyempurnaan product value proposition dan targeting untuk memperoleh nasabah berkualitas, serta perluasan layanan bullion bank.

“Transformasi yang kami jalankan bukan semata untuk mengejar pertumbuhan yang tinggi. Fokus kami adalah memastikan BRI memiliki mesin pertumbuhan yang semakin terdiversifikasi, sehat, berkualitas, dan berkelanjutan. Berbagai agenda tersebut telah kami eksekusi dan mulai memberikan dampak positif terhadap fundamental maupun kinerja keuangan BRI,” ujar Hery.

Implementasi berbagai agenda transformasi tersebut tercermin pada kinerja BRI hingga akhir Triwulan II 2026. Secara konsolidasian, aset BRI mencapai Rp2.352

triliun atau tumbuh 11,7% yoy. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh kredit dan pembiayaan yang meningkat 16,2% yoy menjadi Rp1.646 triliun.

Eksistensi tersebut didukung DPK yang mencapai Rp1.581 triliun atau tumbuh 6,7% yoy. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, net interest income BRI meningkat 9,9% yoy dari Rp73,3 triliun menjadi Rp80,5 triliun. Pre-Provision Operating Profit (PPOP) juga meningkat 12,8% yoy menjadi Rp65,7 triliun.

“Capaian tersebut menunjukkan bahwa transformasi mulai kami konversikan menjadi kinerja. Bagi kami, yang terpenting bukan hanya seberapa cepat BRI bertumbuh, tetapi bagaimana pertumbuhan tersebut dihasilkan dari fundamental yang semakin sehat dan pada saat bersamaan memberikan manfaat yang semakin luas bagi perekonomian,” ungkap Hery.

Pertumbuhan Diiringi Fundamental yang Semakin Sehat

Peningkatan profitabilitas BRI juga berjalan beriringan dengan penguatan kualitas fundamental. Cost of Fund (CoF) secara bank only turun dari 3,0% pada Triwulan II 2025 menjadi 2,4% pada Triwulan II 2026. Dari sisi efisiensi, Cost to Income Ratio (CIR) membaik dari 41,9% menjadi 39,2%. Kualitas aset juga semakin sehat dengan rasio Non-Performing Loan (NPL) turun dari 3,0% menjadi 2,9%, sedangkan Cost of Credit (CoC) membaik dari 3,4% menjadi 3,1%.

Penguatan fundamental tersebut turut menopang kemampuan perseroan dalam menghasilkan imbal hasil yang solid. ROA BRI tetap terjaga pada kisaran 2,7%, sementara Return on Equity (ROE) meningkat signifikan dari 16,6% pada Triwulan II 2025 menjadi 18,8% pada Triwulan II 2026.

“Berbagai indikator tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan yang kami capai semakin berkualitas. Funding semakin efisien, efisiensi operasional membaik, kualitas aset semakin sehat, dan kemampuan BRI dalam menghasilkan return juga semakin kuat,” lanjut Hery.

Rp1.235,4 Triliun Kredit Mengalir ke Segmen UMKM

Di tengah ekspansi bisnis yang semakin terdiversifikasi, BRI tetap mempertahankan UMKM sebagai core business perseroan. Hingga akhir Triwulan II 2026, kredit kepada segmen UMKM mencapai Rp1.235,4 triliun atau tumbuh 8,6% yoy. Dengan demikian, sekitar 75,1% dari keseluruhan portofolio kredit dan pembiayaan BRI Group disalurkan kepada segmen UMKM.

Menurut Hery, besarnya porsi tersebut menunjukkan bahwa diversifikasi

sumber pertumbuhan BRI tidak mengubah DNA perseroan sebagai bank yang tumbuh bersama ekonomi kerakyatan. Penguatan segmen consumer, small-medium commercial, corporate, serta pengembangan new core dilakukan untuk menciptakan struktur bisnis yang semakin terdiversifikasi, sementara UMKM tetap menjadi fondasi utama bisnis BRI.

“BRI tetap konsisten menjadikan UMKM sebagai core business. Kami percaya pertumbuhan BRI harus berjalan beriringan dengan pertumbuhan pelaku usaha dan aktivitas ekonomi masyarakat. Karena itu, ekspansi bisnis yang kami lakukan akan tetap berpijak pada upaya memperluas akses pembiayaan dan memperkuat kapasitas UMKM Indonesia,” kata Hery.

Pembiayaan Diperkuat Pemberdayaan, Dorong UMKM Naik Kelas

Komitmen terhadap ekonomi kerakyatan tidak hanya diwujudkan melalui pembiayaan. BRI membangun pendekatan pemberdayaan UMKM secara end-to-end, mulai dari tingkat desa, komunitas usaha, hingga pelaku usaha secara individual.

Hingga Juni 2026, program Desa BRILiaN telah menjangkau lebih dari 5.700 desa binaan. Pada tingkat komunitas usaha, program Klasterku Hidupku telah menjangkau lebih dari 44 ribu klaster usaha. BRI juga memperluas pemberdayaan melalui platform digital LinkUMKM yang telah menjangkau sekitar 17,3 juta pelaku UMKM. Sementara itu, pendampingan melalui Rumah BUMN telah meli-

batkan sekitar 596 ribu pelaku UMKM hingga Juni 2026.

Ekosistem pemberdayaan tersebut melengkapi peran BRI dalam memperluas pembiayaan, termasuk melalui KUR. Sepanjang Januari hingga Juni 2026, BRI telah menyalurkan KUR sebesar Rp103,8 triliun kepada lebih dari 2 juta debitur. Secara kumulatif sejak 2015 hingga Juni 2026, penyaluran KUR BRI telah mencapai Rp1.539 triliun kepada 48,4 juta nasabah.

Hery menegaskan bahwa pendekatan tersebut mencerminkan peran BRI yang tidak hanya sebagai financial intermediary, tetapi juga sebagai enabler pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

“Bagi BRI, pembiayaan dan pemberdayaan merupakan satu kesatuan. Kami ingin menciptakan siklus pertumbuhan yang ber-

kelanjutan: UMKM memperoleh akses keuangan, mendapatkan pemberdayaan dan pendampingan, meningkatkan kapasitas usahanya, kemudian naik kelas dan semakin terintegrasi ke dalam ekosistem ekonomi yang lebih besar,” ujar Hery.

“Pada akhirnya, keberhasilan BRI tidak hanya kami ukur dari pertumbuhan aset, kredit, maupun laba. Yang juga penting adalah seberapa besar pertumbuhan tersebut mampu menciptakan nilai, membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk berkembang, dan menggerakkan ekonomi masyarakat. Dengan fundamental yang semakin kuat dan transformasi yang terus berjalan, BRI akan konsisten tumbuh bersama ekonomi kerakyatan Indonesia,” pungkas Hery. RHT

PT Vale Restorasi Lamun di Pesisir Lutim, LPPM Unhas: Memitigasi Perubahan Iklim

SULTENG RAYA – Ekosistem lamun dinilai memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir, namun perhatian terhadap keberadaannya masih relatif rendah dibandingkan ekosistem mangrove dan terumbu karang.

Hal tersebut menjadi perhatian tim Pusat Penelitian Sumberdaya Alam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin dalam kegiatan konservasi pesisir di Mangkasa Point, Desa Harapan, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sabtu (29/8/2026).

Kegiatan yang digelar dalam rangka memperingati Hari Konservasi Alam Nasional tersebut melibatkan sekitar 50 peserta dari berbagai unsur, termasuk PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), Universitas Hasanuddin, Sorowako Diving Club, aktivis lingkungan, dan relawan.

Salah satu fokus kegiatan adalah transplantasi 200 lamun jenis *Enhalus acoroides*. Transplantasi dilakukan berdasarkan kajian teknis bersama Universitas Hasanuddin untuk memastikan kesesuaian lokasi dan meningkatkan peluang keberhasilan rehabilitasi.

St. Firjatih Widhah dari tim Puslit Sumberdaya Alam LPPM Universitas Hasanuddin mengatakan, lamun merupakan salah satu ekosistem pesisir yang memiliki fungsi ekologis besar, terutama dalam penyimpanan karbon.

“Secara global, perhatian terhadap konservasi lamun masih relatif rendah. Padahal berbagai penelitian menunjukkan bahwa lamun memiliki kapasitas penyimpanan karbon yang sangat besar dan berkontribusi signifikan dalam mitigasi perubahan iklim,” jelasnya.

Menurut Firjatih, transplantasi lamun di Mangkasa Point tidak sekadar bertujuan menambah luasan tutupan lamun. Lebih dari itu, upaya tersebut diharapkan dapat mengembalikan fungsi



KEGIATAN konservasi pesisir di Mangkasa Point, Desa Harapan, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sabtu (29/8/2026). FOTO: DOK. PT VALE

si ekologis kawasan pesisir sebagai habitat dan tempat mencari makan maupun berkembang biak berbagai organisme laut.

Ia menilai restorasi lamun merupakan pekerjaan yang memiliki tantangan tersendiri. Keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan perairan, sehingga kajian dan pengukuran parameter lingkungan menjadi bagian penting sebelum pelaksanaan transplantasi.

“Kami mengapresiasi PT Vale yang bersedia mengambil peran dalam restorasi lamun. Upaya ini bukanlah pekerjaan yang mudah. Setelah melalui pengukuran parameter lingkungan, kami berharap transplantasi lamun di perairan Mangkasa Point ini dapat tumbuh dan berkembang sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi ekosistem pesisir,” katanya.

Selain transplantasi lamun, kegiatan tersebut juga diisi dengan penanaman 50 bibit mangrove jenis *Avicennia* atau api-api serta aksi bersih pantai.

Keterlibatan Universitas Hasanuddin dalam kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis kajian ilmiah dalam program rehabilitasi lingkungan. Kolaborasi antara perguruan tinggi, dunia usaha,

komunitas, dan masyarakat menjadi bagian penting untuk memastikan program konservasi tidak berhenti pada kegiatan penanaman, tetapi berlanjut pada pemantauan dan pengelolaan jangka panjang.

Melalui pendekatan tersebut, rehabilitasi lamun

dan mangrove di Mangkasa Point diharapkan mampu memperkuat fungsi ekologis pesisir Luwu Timur sekaligus menjadi ruang pembelajaran mengenai praktik konservasi berbasis ilmu pengetahuan dan kolaborasi. RHT



Pemkab Morowali Utara Perluas Keterbukaan Informasi Hingga Desa

GUBERNUR
dari halaman1

sejak usia dini. Prestasi olahraga itu dibangun harus by design, not by accident,” kata Jelly dalam sambutannya.

Ia mengungkapkan, saat ini Sulawesi Tengah memiliki 53 klub, terdiri atas 52 klub Liga 4 Amatir dan satu klub Liga 3 Profesional. Namun, klub yang memiliki pembinaan usia dini baru 16 klub.

Kondisi tersebut, kata Jelly, menunjukkan masih perlunya penambahan kompetisi usia muda sebagai bagian dari penguatan pembinaan sepak bola di daerah.

Saat ini, terdapat tiga kompetisi yang menjadi wadah pembinaan usia muda di Sulawesi Tengah, yakni Liga TopSkor, Gala Siswa Indonesia dan kompetisi resmi Piala Soeratin yang digelar PSSI.

Jelly berharap Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tidak hanya memberikan dukungan terhadap kompetisi sepak bola usia dewasa seperti BERANI Cup, tetapi juga mengembangkan kompetisi usia dini secara berjenjang.

“Kami berharap Pak Gubernur bukan hanya men-support BERANI Cup usia

dewasa, tapi bisa menggelar kompetisi BERANI Cup usia dini pembinaan U-13, U-15 dan U-17,” ujarnya.

Menurut Jelly, semakin banyak wadah kompetisi bagi pemain usia muda, semakin besar peluang lahirnya pemain-pemain potensial dari Sulawesi Tengah yang mampu berkiprah di tingkat nasional maupun internasional.

Ia mencontohkan keberadaan Witan Sulaeman sebagai salah satu pesepak bola asal Sulawesi Tengah yang mampu menembus level nasional dan internasional.

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid menyatakan dukungan penuh terhadap pembinaan sepak bola usia dini di daerah.

Anwar mengatakan, pembinaan usia muda harus dilakukan secara berjenjang dan tidak hanya terpusat di tingkat provinsi. Ia berharap Askab dan Askot PSSI di Sulawesi Tengah dapat mengembangkan kompetisi serupa di masing-masing daerah.

“Kita berharap teman-teman Askab yang hadir pada hari ini ke depan juga bisa melakukan kegiatan di masing-masing daerah secara berjenjang,” kata Anwar.

Menurutnya, pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan di 13 kabupaten/kota akan membuka peluang lebih besar untuk menemukan pemain-pemain potensial yang benar-benar lahir dari Sulawesi Tengah.

“Nanti pada saatnya kita akan pertemuan semua kabupaten, 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah dan klub-klub yang ada, sehingga kita mendapatkan pemain yang benar-benar pemain yang lahir dari rahim Sulawesi Tengah sendiri seperti Witan Sulaeman dan lain-lain,” ujarnya.

Anwar juga meminta para pemain muda yang mengikuti Soeratin Cup tidak semata-mata mengejar gelar juara. Menurutnya, tujuan utama kompetisi usia dini adalah membentuk atlet yang memiliki kemampuan, mental dan karakter profesional.

“Kepada para wasit juga saya berharap memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak kita ini, sehingga mereka benar-benar dibina, bukan dipacu untuk menjadi juara, tapi dibina untuk menjadi seorang atlet yang profesional,” tegasnya.

Ia juga meminta KONI Sulawesi Tengah memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan sepak bola. Hal tersebut berkaitan dengan target Sulawesi Tengah untuk meraih prestasi pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028.

“Kita berharap pada PON 2028 nanti Sulawesi Tengah juga bisa mendapatkan medali dari kegiatan sepak bola,” kata Anwar.

Piala Soeratin U-15 dan U-17 Seri Sulawesi Tengah Piala Gubernur 2026 dijadwalkan berlangsung mulai 3 hingga 8 September 2026.

Pertandingan U-17 dipusatkan di Lapangan Gawalise Tipo, sementara kategori U-15 digelar di Lapangan Nunu. Dalam pelaksanaannya, PSSI Sulawesi Tengah juga menugaskan perangkat pertandingan berlisensi nasional dan daerah yang berasal dari sejumlah wilayah.

Pembukaan kompetisi tersebut turut dihadiri Ketua KONI Sulawesi Tengah Fathur Razaq, Bupati Sigi Rizal Intjenae, jajaran pengurus PSSI, Askot/Askab, perangkat pertandingan, manajer, pelatih, official, serta para pemain peserta Soeratin Cup. ^{WAN}



BUPATI
Morowali Utara Delis J Hehi (kanan) dan ketua Komisi Informasi Sulawesi Tengah Indra A Yosfidar (kiri) berdiskusi kolaborasi penguatan pelayanan publik di bidang keterbukaan informasi berlangsung di Kolonodale, Rabu (2/9/2026). **FOTO:ANTARA/HO-HUMAS PEMKAB MOROWALI UTARA**

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, berkomitmen memperluas keterbukaan informasi publik hingga tingkat desa untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

“Keterbukaan informasi sangat penting untuk semua pihak. Lewat keterbukaan itu bukti kehadiran pemerintah melibatkan masyarakat dalam pembangunan daerah,” kata Bupati Morowali Utara Delis J. Hehi saat menerima kunjungan Komisi Informasi Sulawesi Tengah di Kolonodale, Rabu.

Delis mengatakan pembangunan daerah dengan melibatkan masyarakat dalam pengawasan perlu didukung keterbukaan informasi secara utuh, kecuali informasi yang dikecualikan sesuai ketentuan.

Komitmen tersebut ditunjukkan dengan keberhasilan Morowali Utara meraih predikat Kabupaten Informatif selama dua tahun berturut-turut dari

Komisi Informasi Sulawesi Tengah.

“Atas dasar itu kami lebih memasifkan keterbukaan informasi hingga ke pelosok desa dengan memanfaatkan pemerintah desa pada masing-masing wilayah,” ujarnya.

Delis mengatakan predikat Kabupaten Informatif menjadi bukti komitmen pemerintah daerah dalam menghadirkan pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Berbagai masukan dari Komisi Informasi, kata dia, menjadi bahan evaluasi pemerintah daerah untuk ditindaklanjuti dalam penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk memperluas keterbukaan informasi hingga tingkat desa.

“Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan keterbukaan informasi kepada masyarakat,” kata Delis. Sementara itu, Ketua

Komisi Informasi Sulawesi Tengah Indra A. Yosfidar mengatakan kunjungan tersebut bertujuan memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang terbuka.

Menurut Indra, keterbukaan informasi merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelayanan publik. Transparansi juga dapat memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat.

Ia menjelaskan penerapan keterbukaan informasi hingga tingkat desa perlu disertai diskusi bersama kepala desa mengenai pengelolaan informasi dan penyelesaian sengketa informasi publik.

“Langkah ini penting untuk meningkatkan pemahaman aparat desa mengenai hak masyarakat memperoleh informasi, sekaligus mencegah potensi sengketa yang dapat muncul akibat kurangnya transparansi,” katanya. ^{ANT}

TERBAKAR
dari halaman1

terdampak kobaran api yang sembarangan ke area perkebunan di sekitarnya.

Situasi tersebut membuat warga dan aparat bergerak cepat. Begitu menerima laporan, Kapolsek Sausu IPTU Arbit bersama personelnya langsung menuju lokasi. Polisi bersama aparat desa dan masyarakat bahu-membahu menghadang laju api dengan peralatan yang tersedia di lapangan.

Upaya pemadaman tidak mudah. Kondisi medan yang terjal membuat akses menuju titik kebakaran menjadi terbatas. Kendaraan pemadam kebakaran pun tidak dapat menjangkau langsung

lokasi, sementara cuaca panas dan ketersediaan sumber air yang terbatas menjadi tantangan tersendiri.

Di tengah keterbatasan itu, petugas melakukan berbagai langkah untuk memastikan api tidak semakin meluas. Koordinasi dilakukan untuk mendatangkan drone pertanian guna membantu memantau kondisi kawasan dari udara. Petugas juga berkoordinasi dengan pemadam kebakaran untuk memperkuat upaya penanganan. “Kami bersama anggota, aparat desa dan masyarakat langsung melakukan upaya pemadaman. Medan yang terjal, cuaca panas, keterbatasan sumber air

serta lokasi yang tidak dapat dijangkau kendaraan pemadam menjadi kendala di lapangan. Namun, kami terus berupaya agar api tidak kembali meluas,” ujar IPTU Arbit.

Kerja sama antara polisi, pemerintah desa dan masyarakat akhirnya membuahkan hasil. Kobaran api berhasil dipadamkan sebelum menjalar lebih luas. Setelah api dinyatakan padam, petugas tetap melakukan penyisiran dan pemantauan di sekitar lokasi untuk memastikan tidak ada bara atau titik api yang berpotensi kembali menyala.

IPTU Arbit mengimbau masyarakat untuk tidak me-

lakukan pembakaran lahan secara sembarangan serta segera melaporkan apabila menemukan titik api.

“Kami mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan pembakaran lahan sembarangan dan segera melaporkan kepada pihak kepolisian maupun instansi terkait apabila menemukan titik api. Pencegahan sejak dini sangat penting agar kebakaran tidak meluas dan menimbulkan kerugian yang lebih besar,” tegasnya.

Polsek Sausu bersama pemerintah desa dan masyarakat akan terus melakukan pemantauan di sekitar lokasi sebagai langkah antisipasi munculnya kembali titik api. ^{MI}

37 HEKTARE
dari halaman1

Ia merinci, ketujuh kecamatan yang mengalami kejadian karhutla tersebut meliputi Gumbasa, Kinovaro, Marawola, Dolo Selatan, Palolo, Sigi Biromaru, dan Lindu.

“Satu titik api di Gunung Lembosa di Desa Olu Kecamatan Lindu juga sudah padam apinya dengan menggunakan peralatan mesin semprot air,” ucapnya.

Sementara itu, Dinas Pe-

madam Kebakaran (Damkar) Sigi mencatat ada 37 kejadian karhutla yang ditangani selama periode Januari hingga Agustus 2026. Penanganan tersebut meliputi wilayah Dolo Barat, Marawola, Sigi Biromaru, Tanambulava, Sigi Kota, dan Dolo.

“Penanganan karhutla di Kabupaten Sigi masih dilakukan secara manual khususnya wilayah pegunungan karena armada baik

dari Damkar maupun BPBD setempat tidak bisa menembus lokasi karhutla dengan kendaraan roda empat,” sebutnya.

Pihaknya juga mengajak seluruh lintas sektor, mulai dari pemerintah kecamatan, desa, hingga masyarakat, serta bersinergi dengan TNI dan Polri untuk rutin memantau titik rawan karhutla.

“Ke depan harus ada langkah antisipasi seperti patroli

rutin untuk mencegah terjadinya karhutla di setiap desa, sehingga bentuk pencegahan dan mitigasi dapat dilakukan sedini mungkin,” kata dia.

Sebelumnya Polres Sigi sudah melakukan apel siaga penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan dengan melibatkan 546 personel dan lintas sektor lainnya guna menangani karhutla di daerah tersebut. ^{ANT}

IMIP
dari halaman1

yang telah dibekali pelatihan langsung saat menjadi karyawan IMIP. Sementara, 28,8 persen atau 28.301 orang adalah lulusan Sarjana (S1) dan 4,6 persen berijazah diploma.

Head of Media PT IMIP, Dedy Kurniawan, mengatakan, sebagai salah satu kawasan industri pengolahan nikel global, IMIP selalu berupaya melakukan transformasi untuk dapat menjawab tuntutan permasalahan tenaga kerja.

“IMIP tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga membuka peluang berbagai jenjang pendidikan untuk bertumbuh dan berkarya. Komitmen kami meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat,” ucap Dedy, Rabu (02/09/2026).

Kebijakan pengembangan hilirisasi sektor industri, menjadi salah satu upaya pemerintah dalam menekan

angka pengangguran, sekaligus meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan negara. Industri pengolahan nikel turut memberi dampak terhadap dinamika perekonomian di daerah, seperti hadirnya kawasan IMIP yang memberikan kesempatan sama bagi semua pekerja di lingkungan kerja inklusif sebagai “ladang” meningkatkan kesejahteraan.

Sementara itu, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Morowali, Gladius Alfonsus, merilis data kondisi ketenagakerjaan di daerah Morowali pada Agustus 2025. Tercatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) melalui survei angkatan kerja nasional (Sakernas) sebesar 2,81 persen atau mengalami penurunan 0,34 persen poin dibandingkan Februari 2024, sebanyak 3,15 persen.

Jumlah angkatan kerja

di Morowali pada Agustus 2025 tercatat 85.039 orang, yang terasap sebanyak 82.653 orang dan pengangguran masih tercatat 2.386 orang. Sedangkan jika dibandingkan dengan kondisi lima tahun terakhir pada 2020, angkatan kerja Kabupaten Morowali tercatat sebanyak 57.727 orang dan terasap bekerja 54.721 orang, serta jumlah pengangguran tercatat masih 3.006 orang. Pada tahun 2025 menurun jadi 2.386 orang.

Dari 85.039 angkatan kerja, ada 17.688 warga Morowali atau 20 persen, terasap di kawasan IMIP. Kehadiran kawasan industri berbasis nikel yang terintegrasi ini memang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Morowali dan Sulteng secara luas.

“Sudah tertuang dalam visi, misi dan nilai perusahaan, bagaimana IMIP memfasilitasi perkembangan usa-

ha masyarakat lokal dan memberi kontribusi nyata bagi daerah,” tegas Dedy.

Untuk kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi industri, PT IMIP terus menyerap tenaga kerja lokal. Warga yang dulunya bekerja serabutan, kini setelah bekerja di IMIP mampu meningkatkan kualitas hidup dan rumah tangganya. Sejak tahun 2020, penyerapan tenaga kerja di kawasan IMIP, terus meningkat. Jika tahun 2020 ada 35.592 orang, 2021 naik 51.542 orang, tahun 2022 sebanyak 68.466 orang, 2023 ada 74.350 orang dan 2024 sekitar 83.000 orang. Jumlah serapan tenaga kerja terus mengalami peningkatan secara signifikan setiap waktu, seiring meningkatnya nilai investasi di kawasan industri tersebut.

“Ini menunjukkan animo masyarakat untuk bekerja di IMIP semakin meningkat,” tandas Dedy. ^{WAN}

KUNJUNGI
dari halaman1

Dalam kesempatan tersebut, Selvi Ananda hadir di sela-sela kunjungannya ke Sulawesi Tengah dan disambut Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid didampingi Ketua TP-PKK Provinsi Sulawesi Tengah, Sry Nirwanti Bahasoan.

Menurut Selvi Ananda, perempuan, khususnya para ibu, memiliki posisi penting dalam membangun kebiasaan hemat energi di lingkungan keluarga. Ibu dinilai menjadi sosok yang paling dekat dengan aktivitas rumah tangga sekaligus berperan dalam mengatur kebutuhan keluarga.

Karena itu, ia mendorong agar gerakan hemat energi dimulai dari kebiasaan sederhana yang dapat dilakukan setiap hari.

“Dimulai dari gaya hidup sehari-hari, mematikan listrik yang tidak digunakan dan menggunakan penerangan secara efisien,” pesannya.

Selvi Ananda menilai kebiasaan kecil tersebut apabila dilakukan secara konsisten oleh setiap keluarga akan memberikan dampak yang lebih besar bagi penghematan energi.

Ia juga menekankan bahwa kebiasaan hemat energi di rumah secara tidak langsung menjadi pendidikan bagi anak-anak. Keteladanan orang tua akan membentuk perilaku generasi berikutnya dalam menggunakan energi secara bijak.

“Kalau bukan kita, siapa lagi. Kalau bukan dimulai dari sekarang, kapan lagi. Mari mulai menghemat energi untuk masa depan yang lebih baik,” tegasnya.

Selvi Ananda berharap sosialisasi tersebut tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi diteruskan oleh para peserta kepada keluarga dan lingkungan sekitar.

Kunjungan Ketua Umum Dekranas dan Ketua Seruni Kabinet Merah Putih ke Sulawesi Tengah berlangsung pada 2-3 September 2026. Selain mengikuti sosialisasi hemat energi, sejumlah agenda telah disiapkan di Kota Palu dan Kabupaten Sigi.

Di Kota Palu, agenda kunjungan meliputi peninjauan Hunian Tetap (Huntap) di Kelurahan Talise, pelepasan rumpon

di Dermaga Vatuvuri, Kelurahan Tondo, serta kunjungan ke Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) Rumah Coklat.

Sementara di Kabupaten Sigi, Selvi Ananda dijadwalkan mengunjungi SDN Tondo G di Desa Kanuna, Kecamatan Kinovaro, untuk menyerahkan bantuan revitalisasi sekolah, paket penambah gizi, serta paket gemar ikan.

Rangkaian kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat sinergi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan berbagai organisasi perempuan dalam menghadirkan program yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Sulawesi Tengah.

Turut hadir mendampingi anggota Seruni Kabinet Merah Putih Bidang IV, Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Reny A. Lamadjido, para kepala perangkat daerah lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Ketua TP-PKK kabupaten/kota se-Sulawesi Tengah, organisasi perempuan, serta peserta sosialisasi dari berbagai unsur masyarakat. ^{WAN}

DILANTIK
dari halaman1

Dengan pelantikan tersebut, susunan Dewan Gubernur BI kini terdiri atas Destry Damayanti sebagai Gubernur, Aida S. Budiman sebagai Deputy Gubernur Senior, serta empat Deputy Gubernur yakni Filianingsih Hendarta, Ricky P. Gozali, Thomas A.M. Djihadono dan Solikin M. Juhro. Bank Indonesia menye-

but penetapan anggota Dewan Gubernur tersebut menjadi bagian dari keberlanjutan kepemimpinan dalam menjalankan tugas dan kewenangan bank sentral sesuai amanat Undang-Undang.

Di bawah kepemimpinan tersebut, BI akan terus memperkuat bauran kebijakan guna menjaga stabilitas pe-

rekonomia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

BI juga menegaskan pentingnya sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menjalankan kebijakan ekonomi nasional. Masa jabatan anggota Dewan Gubernur yang dilantik tersebut berlaku selama lima tahun. ^{WAN}

Wali Kota Evaluasi Palu Mantap Pangan di Dua Kecamatan



RAPATEVALUASI pelaksanaan Program Palu Mantap Pangan yang berlangsung di Rumah Jabatan Wali Kota Palu, Selasa (1/9/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, kembali memimpin rapat evaluasi pelaksanaan Program Palu Mantap Pangan yang berlangsung di Rumah Jabatan Wali Kota Palu, Selasa (1/9/2026).

Evaluasi kali ini secara khusus membahas perkembangan program di Kecamatan Mantikulore dan Kecamatan Palu Selatan.

Pemerintah Kota Palu terus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program tersebut guna memastikan pemanfaatan lahan produktif di setiap kelurahan berjalan secara optimal.

Rapat tersebut dihadiri Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu, Camat Mantikulore, Camat Palu Selatan, para lurah di kedua kecamatan, serta sejumlah pihak terkait lainnya.

Dalam pertemuan itu, masing-masing wilayah menyampaikan perkembangan pelaksanaan Program Palu Mantap Pangan, terutama terkait upaya penanaman lima komoditas unggulan yang menjadi fokus Pemerintah Kota Palu dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Wali Kota Hadianto Rasyid mengatakan, evaluasi dilakukan secara bertahap terhadap seluruh kecamatan. Sebelumnya, Pemerintah Kota Palu telah mendengarkan laporan perkembangan dari Kecamatan Palu Utara dan Kecamatan Tawaeli.

“Kemarin saya sudah mendengar progres dari Kecamatan Palu Utara dan Kecamatan Tawaeli. Hari ini saya ingin mendengar langsung bagaimana perkembangan di Kecamatan Mantikulore dan Kecamatan Palu Selatan,” ujar Wali Kota.

Menurut wali kota, setiap kelurahan memiliki kondisi dan potensi lahan yang berbeda. Oleh karena itu, keterbatasan luas lahan tidak boleh menjadi alasan untuk tidak menjalankan program ketahanan pangan.

Wali kota menjelaskan, terdapat kelurahan yang memiliki lahan produktif hanya sekitar 250 meter persegi, sementara kelurahan lainnya dapat menyediakan lahan hingga 2.500 meter persegi.

Namun demikian, seluruh lahan tersebut tetap dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian target apabila dimanfaatkan secara maksimal dan dihitung secara akumulatif.

“Ada yang memiliki lahan sekitar 250 meter persegi, ada juga yang sampai 2.500 meter persegi. Tidak harus sama. Yang penting seluruh potensi yang ada dimanfaatkan dan kita tetap berupaya mencapai target satu hektare secara akumulatif,” jelas wali kota.

Selain pengembangan pertanian secara konvensional, Wali Kota juga mendorong pemanfaatan teknologi pertanian modern, khususnya sistem hidroponik, sebagai solusi bagi wilayah dengan ketersediaan lahan terbatas.

Menurut wali kota, Pemerintah Kota Palu melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah merencanakan pembangunan warehouse hidroponik di Kelurahan Lanyana pada tahun mendatang.

Fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi proyek percontohan dalam pengembangan pertanian modern di Kota Palu.

Wali kota juga menegaskan bahwa keberadaan fasilitas hidroponik yang telah dibangun di sejumlah kelurahan merupakan bagian dari potensi lahan produktif yang dapat diperhitungkan dalam pelaksanaan Program Palu Mantap Pangan.

“Luas lahan tidak harus berupa satu hamparan yang besar. Kita bisa mengakumulasi berbagai lahan yang tersedia, termasuk fasilitas hidroponik yang telah dibangun di kelurahan-kelurahan,” ungkap Wali Kota.

Keberhasilan pembangunan warehouse hidroponik di Kelurahan Lanyana nantinya diharapkan dapat membuka peluang pengembangan konsep serupa dalam skala yang lebih sederhana di berbagai wilayah Kota Palu.

Dengan demikian, kawasan yang memiliki keterbatasan lahan tetap dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi pangan melalui penerapan inovasi pertanian.

“Kalau konsep ini berhasil, ke depan kita dapat mengembangkan hydroponic house yang lebih sederhana di wilayah-wilayah dengan keterbatasan lahan. Jadi, keterbatasan lahan tidak lagi menjadi hambatan untuk meningkatkan produksi pangan,” tutur wali kota.

Melalui evaluasi secara berkelanjutan, Pemerintah Kota Palu berkomitmen memastikan Program Palu Mantap Pangan dapat berjalan optimal di seluruh kecamatan.

Program tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pemanfaatan lahan produktif, tetapi juga membangun kemandirian pangan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, kecamatan, kelurahan, dan seluruh elemen masyarakat. **ABS**

Pemkot Palu Terima Hibah Kendaraan Sedot Tinja



SERUNI, serahkan bantuan kendaraan operasional penyedot tinja dari Kementerian PU ke Wawali Imelda Liliana Muhidin pada sosialisasi hemat energi Rabu (2/9/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, bersama Ketua Tim Penggerak PKK Kota Palu, Diah Puspita, mengikuti sosialisasi hemat energi Rabu (2/9/2026), di Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Tengah.

Kegiatan tersebut diselenggarakan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Sosialisasi ini dihadiri langsung oleh istri Menteri ESDM, Sri Suparni Bahlil yang juga selaku pengurus Organisasi SERUNI (Solidaritas Perempuan untuk Indonesia) Kabinet Merah Putih, Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, beserta istri, Sri Nirwanti Bahasoan, dan lainnya.

Gubernur Anwar dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur atas kunjungan rombongan Solidaritas Perempuan untuk Indonesia (SERUNI) di Provinsi Sulawesi Tengah. Menurut Gubernur, kunjungan tersebut

merupakan sebuah kesempatan yang sangat baik bagi Sulawesi Tengah, terlebih daerah ini memiliki potensi sumber daya alam dan mineral yang besar serta terus mendorong pengembangan energi untuk masa depan.

“Sosialisasi ini menjadi penting dan strategis bagi kehidupan kita, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kalau kita berhemat hari ini, sama halnya kita sedang berinvestasi untuk masa depan,” ujar Gubernur. Gubernur Anwar Hafid menyatakan bahwa Sulawesi Tengah siap menyambut perkembangan energi terbarukan sebagai bagian dari pembangunan masa depan.

Namun demikian, menurutnya hal paling mendasar yang harus dilakukan

saat ini adalah membangun kesadaran bersama untuk melakukan penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari.

Para peserta yang hadir diharapkan dapat menjadi duta hemat energi dan mengambil peran dalam menyosialisasikan pentingnya penghematan energi kepada masyarakat di seluruh wilayah Sulawesi Tengah.

“Hal-hal kecil sangat penting untuk kita lakukan, misalnya mematikan lampu yang tidak digunakan. Lampu yang kita gunakan itu membutuhkan energi. Karena itu, kebiasaan sederhana seperti ini harus terus kita bangun,” katanya.

Gubernur juga menekankan bahwa kegiatan tersebut tidak boleh berhenti hanya sebagai kegiatan sosialisasi, melainkan harus memberikan manfaat nyata dan berdampak besar dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah tangga maupun perkantoran.

Sementara itu, Sri Suparni Bahlil mengajak seluruh peserta untuk menjadikan hemat energi sebagai bagian

dari gaya hidup.

“Mari jadikan hemat energi sebagai bagian dari gaya hidup kita. Hemat energi dimulai dari hal-hal kecil dalam keseharian kita,” ajaknya.

Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan semakin memahami bahwa upaya penghematan energi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan membutuhkan partisipasi seluruh elemen masyarakat.

Dalam kesempatan ini, Wakil Wali Kota Imelda Liliana Muhidin menerima bantuan dukungan operasional penyedot tinja dari Kementerian PU melalui SERUNI.

Kehadiran Wakil Wali Kota Palu Imelda Liliana Muhidin bersama Ketua TP-PKK Kota Palu Diah Puspita menjadi bentuk dukungan Pemerintah Kota Palu terhadap upaya pemerintah dalam mendorong budaya hemat energi serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan energi secara bijak dan berkelanjutan. **ABS**

Dubes Jerman - Untad Dorong Penguatan Kerja Sama Riset dan Pendidikan



DUTA Besar Jerman untuk Republik Indonesia, His Excellency Ralf Beste saat melakukan kunjungan ke Untad, pada Kamis (27/8/2026) Sore, diterima oleh Wakil Rektor 4 Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Universitas Tadulako (Untad) Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc. FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA- Duta Besar Jerman untuk Republik Indonesia, His Excellency Ralf Beste melakukan kunjungan ke Universitas Tadulako guna memperluas kemitraan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan sumber daya manusia. Pertemuan tersebut berlangsung di Ruang Rapat Rektor Untad, pada Kamis (27/8/2026) Sore, diterima oleh Wakil Rektor 4 Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Universitas Tadulako (Untad) Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc., membahas peluang kerja sama yang lebih konkret dan berkelanjutan dengan institusi mitra di Jerman.

Dalam sambutannya, Dubes Ralf Beste menyampaikan bahwa kerja sama universitas menjadi salah satu agenda penting dalam hubungan Jerman dan Indonesia. Menurutnya, per-

guruan tinggi merupakan ruang strategis untuk membangun hubungan jangka panjang melalui pertukaran mahasiswa, kolaborasi akademik, serta kerja sama penelitian.

Ia mengatakan, dalam berbagai kunjungannya ke Indonesia, perguruan tinggi selalu menjadi salah satu tujuan yang diupayakan untuk dikunjungi. Sejumlah universitas di Indonesia telah menjadi bagian dari jejaring kerja sama tersebut. “Kerja sama universitas juga merupakan salah satu agenda yang sangat penting bagi saya.”

Ia menilai, hubungan akademik antara Jerman dan Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan perlu terus dikembangkan. Keberadaan alumni Indonesia yang pernah menempuh pendidikan di Jerman, menurutnya, menjadi salah

suatu bukti nyata dari hubungan tersebut. Dubes Jerman juga mendorong peningkatan jumlah mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan di Jerman. Ia menyebut saat ini terdapat lebih dari 5.000 mahasiswa Indonesia di Jerman, namun jumlah tersebut masih jauh dibandingkan mahasiswa dari India yang mencapai sekitar 60.000 orang.

Menurutnya, peningkatan kesempatan beasiswa dan dukungan pemerintah dapat menjadi salah satu langkah untuk memperluas pertukaran mahasiswa antara kedua negara. “Para rektor universitas juga dapat melakukan hal yang sama dengan menanyakan, di mana peluang-peluang yang baik bagi kami?”

Selain kerja sama pendidikan, Ralf Beste juga menekankan pentingnya memastikan bahwa berbagai

program kerja sama memberikan dampak jangka panjang. Hal tersebut menjadi salah satu perhatian dalam kunjungannya ke Sulawesi Tengah bersama delegasi Kedutaan Besar Jerman dan GIZ.

Dalam kunjungan tersebut, delegasi Jerman melihat sejumlah proyek GIZ di Sulawesi Tengah, termasuk kawasan sekitar Lore Lindu. Kunjungan itu, menurutnya, menjadi kesempatan untuk melihat secara langsung hasil dan dampak dari berbagai bentuk kerja sama pembangunan yang telah dilakukan.

Ia juga menyoroti pengalaman panjang kerja sama akademik melalui program DAAD dan Alexander von Humboldt Foundation, termasuk kontribusi terhadap pengembangan generasi peneliti dan akademisi. “Apa dampak jangka panjang dari

berbagai proyek kerja sama tersebut? Apa dampak yang benar-benar dapat bertahan dalam jangka panjang?”

Ralf Beste menilai keberhasilan kerja sama tidak hanya diukur dari keluaran intelektual atau ilmiah, tetapi juga dari kapasitas sumber daya manusia yang terbentuk, seperti jumlah lulusan, doktor, peneliti, dan akademisi yang kemudian melanjutkan kontribusinya di berbagai bidang.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa penguatan hubungan dengan Indonesia merupakan bagian dari strategi Jerman untuk memperluas dan mendiversifikasi kemitraan global. Indonesia dipandang sebagai salah satu mitra penting Jerman di kawasan Global South.

Menurutnya, perubahan lanskap global mendorong Jerman untuk memperkuat hubungan dengan berbagai negara mitra, termasuk Indonesia. Kerja sama tersebut tidak hanya mencakup bidang akademik, tetapi juga bisnis, ilmu pengetahuan, investasi, dan pembangunan. “Kami ingin melakukan lebih banyak hal di berbagai bidang, baik akademik, bisnis, maupun kerja sama pembangunan,” ujarnya.

Ia berharap hubungan tersebut dapat berkembang menjadi kemitraan yang lebih intensif dan saling memberikan manfaat bagi kedua negara.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Untad, Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc., menyampaikan apresiasi atas kunjungan Dubes Jerman beserta delegasi ke Universitas Tadulako.

Aiyen yang juga merupakan alumni University of Hohenheim, Jerman, mengatakan kunjungan tersebut memiliki makna tersendiri.

Selain menjadi pertemuan diplomatik dan akademik, hubungan tersebut memiliki kedekatan melalui pengalaman pendidikan dan jejaring alumni yang telah terbentuk antara Untad dan institusi pendidikan di Jerman.

Ia menjelaskan bahwa Untad memiliki hubungan akademik yang telah berlangsung cukup lama dengan sejumlah universitas di Jerman, terutama dalam bidang pertanian, lingkungan, keanekaragaman hayati, perubahan iklim, ekologi, serta pengelolaan dan transformasi penggunaan lahan secara berkelanjutan.

Menurut Aiyen, tema perubahan penggunaan lahan dan transformasi lanskap menjadi salah satu bidang yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam kerja sama penelitian antara Untad dan universitas-universitas di Jerman. “Sebagian besar penelitian yang dilakukan antara kedua negara ini berfokus pada perubahan penggunaan lahan dan transformasi penggunaan lahan,” ujar Aiyen.

Ia juga memperkenalkan posisi strategis Sulawesi Tengah yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati sekaligus menghadapi tantangan pembangunan ekonomi yang sangat pesat, terutama melalui perkembangan industri nikel dan aktivitas berbasis sumber daya alam lainnya.

Kondisi tersebut, lanjut Aiyen, menempatkan Untad pada posisi penting dalam menghasilkan inovasi, penelitian, dan sumber daya manusia yang dapat mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan. “Banyak pemangku kepentingan sangat bergantung pada Universitas Tadulako.”

Dengan jumlah mahasiswa yang mencapai sekitar

50.000 orang dan sekitar 9.000 mahasiswa baru setiap tahun, Untad memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia di Sulawesi Tengah.

Aiyen juga menyampaikan bahwa komunikasi dan kerja sama dengan sejumlah mitra dari Jerman selama ini telah berjalan, antara lain melalui kunjungan akademisi, dosen tamu, serta pertukaran mahasiswa. Namun, Untad berharap hubungan tersebut dapat ditingkatkan menjadi kerja sama yang lebih konkret dan berkelanjutan.

“Kami berharap kunjungan hari ini tidak hanya menjadi pertemuan seremonial, tetapi dapat dilanjutkan dengan memberikan dampak nyata melalui kemitraan di bidang pendidikan,” tambahnya.

Pertemuan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai Germany-UNTAD Research Partnership, perkembangan kerja sama riset Untad, serta roadmap pengembangan kolaborasi akademik. Agenda tersebut juga diisi dengan diskusi strategis mengenai peluang penguatan penelitian dan kerja sama akademik antara Jerman dan Universitas Tadulako.

Dalam kunjungan tersebut, Dubes Jerman didampingi Dr. Angelika Stauder dan Elisabeth Taher dari Kedutaan Besar Jerman di Jakarta, serta perwakilan GIZ, yakni Hans-Ludwig Bruns selaku Country Director, Florian Moder selaku Cluster Coordinator, Jonas Dallinger selaku Implementation Manager SASCI+, dan Yuliana Cahya Wulan selaku Commission Manager SOLUSI. **ENG**